

EDISI **124**

22 MEI 2023

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
KNRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**800 Ribu Lebih  
Pemukim Yahudi  
Serbu Masjid Al-Aqsha**

**Knesset Setujui RUU  
Larangan Pengibaran  
Bendera Palestina dalam  
Demonstrasi**

**Jumlah Orang Palestina  
Bertambah 10 Kali Lipat  
Sejak Nakbah**

**Maqlubah, KNRP Gelar  
Coffee Morning Edisi  
Awal Mei 2023**





A Palestinian man raises the Palestinian flag in front of the Jewish settlers performing their provocative 'Flag March'. (Photo: Oren Ziv, via Activestills.org)

### **800 Ribu Lebih Pemukim Yahudi Serbu Masjid Al-Aqsha**

Al-Quds - Lebih dari 800 pemukim israel telah menyerbu halaman Masjid Al-Aqsa pada Kamis (18/5/2023) pagi, menjelang apa yang disebut pawai "Hari Bendera" tahunan oleh yahudi ortodoks dan pemukim yahudi, seperti yang dikutip oleh laman situs wafa.ps.

Menteri di pemerintahan sayap kanan dan anggota parlemen penjajah israel termasuk di antara mereka yang melakukan penyerbuan.

Menurut kantor berita Wafa, mantan anggota Knesset kelahiran AS, rabi Yehuda Glick, memi-

mpin satu kelompok pemukim, termasuk menteri sayap kanan israel Yitzhak Wasserlauf.

Langkah itu dilakukan beberapa jam sebelum apa yang disebut 'Flag March', yang akan membuat ribuan pemukim yahudi berparade secara provokatif melalui Kawasan Muslim Kota Tua.

Ketegangan tinggi di seluruh Tepi Barat yang diduduki, Jalur Gaza yang diblokade, dan di penjajah israel, dengan pawai dilihat sebagai ancaman terhadap gencatan senjata yang dicapai antara Jihad Islam Palestina dan penjajah israel pada hari Sabtu (13/5/2023), setelah setidaknya 33 warga Palestina tewas dalam empat hari pengeboman penjajah israel atas Gaza yang terkepung. (is/knrp)

### **Knesset Setujui RUU Larangan Pengibaran Bendera Palestina dalam Demonstrasi**

Al-Quds - Knesset penjajah israel pada Rabu (17/5/2023) menyetujui pembacaan pertama Rancangan Undang-undang (RUU) larangan pengibaran bendera Palestina secara massal atau kolektif, seperti yang dilansir oleh laman situs al-ayyam.ps. berdasarkan RUU tersebut, penjajah israel akan melakukan beberapa tindakan untuk implementasinya, seperti tindakan-tindakan represif, penangkapan-penangkapan dan sanksi penahanan.

RUU ini diajukan oleh anggota Knesset Almog Cohen, dari partai Otzma Yehudit. RUU ini didukung 54 anggota, sedangkan 16 anggota lainnya menolak. RUU ini melarang seluruh demonstrasi atau pawai yang mengibarkan bendera Palestina lebih dari 2 orang, serta melegalkan penangkapan dan penahanan bagi siapapun yang mengibarkan bendera Palestina, dalam aksi atau demonstrasi tersebut.

RUU ini juga melarang, aksi protes yang di dalamnya ada pengibaran bendera Palestina oleh sedikitnya 3 orang peserta aksi. Menurut RUU rasis ini, polisi

penjajah israel diperbolehkan membubarkan aksi tersebut, sekaligus menangkap dan menahan para pengibar bendera selama 1 tahun. Organisasi Pusat "Al-'Adalah" menyatakan, tindakan pelarangan dan penangkapan merupakan hal yang di luar kewenangannya dan bertindak tidak sesuai hukum. Organisasi ini menilai, undang-undang yang berlaku saat ini lebih ekstrimis dikarenakan, adanya pemberlakuan sanksi pidana kepada pihak yang mengibarkan bendera Palestina di tempat umum. (wm/knrp)





### **Jumlah Orang Palestina Bertambah 10 Kali Lipat Sejak Nakbah**

Palestina – Biro Pusat Statistik (BPS) Palestina pada Ahad (14/5/2023) mengumumkan jumlah orang-orang Palestina, yang terdiaspora meningkat 10 kali lipat sejak Nakhba tahun 1948, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net. Jumlah orang-orang Palestina yang terdiaspora diperkirakan mencapai sekitar 10 ribu 14.300.000 orang, yang diantaranya sekitar 6.400.000 pengungsi. Adalah pengungsi.

Dalam sebuah pernyataan, Biro Statistik Palestina meninjau kondisi Palestina dalam peringatan Nakhba Palestina yang ke-75, yang jatuh pada pada hari Senin

(15/5/2023). Peristiwa Nakhba merupakan peristiwa pengusiran massal yang dilakukan oleh kelompok bersenjata penjajah israel, kepada bangsa Palestina dari tanah air mereka, pada tahun 1948 dan pendirian entitas zionis israel.

“Meskipun adanya pengusiran sekitar 1 juta orang Palestina pada tahun 1948 dan lebih dari 200 ribu orang Palestina setelah perang Juni 1967. Total Jumlah orang Palestina di dunia yaitu 14.300.00 orang pada akhir 2022. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan 10 kali lipat, sejak kejadian Nakhba tahun 1948,” kata BPS Palestina. Lembaga ini melaporkan, bahwa sekitar setengahnya (sekitar 7.100.000 orang), berada di Palestina bersejarah. 1.700.00

ribu orang, bertempat tinggal di wilayah Palestina terjajah 1948.

“Jumlah warga Palestina di Tepi Barat, termasuk diantaranya di Al-Quds, pada akhir 2022 mencapai 3.200.000 ribu orang dan Jalur Gaza sekitar 2 juta orang di Jalur Gaza,” Jelas biro Palestina ini. Menurutnya, 50.1 persen dari orang-orang yang bertempat tinggal Palestina bersejarah adalah orang-orang Palestina dan 49.9 persen adalah entitas yahudi israel.

Berdasarkan catatan UNRWA, jumlah pengungsi Palestina pada tahun 2020 hampir 6.400.000 orang, diantaranya sekitar 2 juta pengungsi di Tepi Barat dan Jalur Gaza. BPS Kesehatan Palestina menambahkan, sekitar 4.28 persen dari pengungsi Palestina yang terdaftar oleh UNRWA, mereka hidup dalam 58 kamp pengungsian resmi UNRWA, di Palestina atau negara-negara. Laporan ini mengungkapkan, bahwa Nakbah merubah Gaza masuk ke dalam wilayah yang terdapat di dunia, di mana 6.019 orang per kilo meter persegi, sedangkan Tepi Barat 569 orang di Tepi Barat pada akhir 2022. Menurut Biro Statistik, Nakbah adalah peristiwa pembersihan

etnis, mengusir penduduk dan menjajah wilayah Palestina, serta sebagai tragedi besar bangsa Palestina. Lebih dari 100 ribu orang Palestina meninggal dunia karena membela hak bangsa Palestina sejak Nakbah dan lebih dari satu juta orang ditangkap sejak tahun 1967. (wm/knrp)

### **Maqlubah, KNRP Gelar Coffee Morning Edisi Awal Mei 2023**

Jakarta – Pada awal Mei 2023, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) dalam rangka mempererat rasa kebersamaan antara staf, KNRP melaksanakan acara halal bi halal bertemakan fun cooking memasak khas masakan Palestina yaitu Maqlubah pada Jum’at (05/05/2023) di aula ruang tengah KNRP, Jakarta. Hadir dalam Coffee Morning diantaranya Ketua Umum Surip-

to, Sekretaris Jenderal KNRP Suhartono, Ketua Harian KNRP Azhar Suhaimi, Penasihat Muqoddam Chalil.

Pada sesi pertama langsung mengatraksikan hasil masakan Maqlubah dengan membalikkan Maqlubah ke wadah nampan dan kemudian acara ramah tamah menikmati hidangan pun dimulai. Kemudian sesi selanjutnya yaitu para staf bersalam-salaman dengan saling meminta maaf satu dengan yang lainnya.

Bentuk solidaritas terhadap Palestina tidak hanya dengan berpartisipasi peduli dengan berdonasi, mencicipi masakan khas Palestina dan mencoba mencintai jenis kuliner khas Palestina bisa menjadi salah satu bentuk solidaritas terhadap saudara-saudara kita di Palestina . (gg/knrp)



## Kajian Utama

# Memperingati 75 Tahun Nakbah Palestina

Nakbah berasal dari kata bahasa arab yang berarti petaka atau bencana. Kata Nakbah disematkan oleh bangsa Palestina kepada hari dimana mereka terusir dari tanah kelahirannya. Hari memilukan itu terjadi pada tanggal 15 Mei 1948, atau 75 tahun silam. Kala itu ratusan ribu warga Palestina dipaksa keluar oleh Zionis Israel, sehingga mereka harus rela hidup sebagai pengungsi di negara-negara tetangga.

Ada tiga hal besar yang terjadi di hari Nakbah, pertama, dicabutnya nama Palestina secara geografis dan politik, kedua, berdirinya negara Israel, dan ketiga, mulai meletusnya perang pertama Arab-Israel.

Nakbah mengingatkan kejahatan militer Zionis mencaplok 80% tanah Palestina, kemudian mendeklarasikan berdirinya negara etnis Yahudi dengan nama Israel. Disamping itu, nakbah juga mengingatkan akan terpecahnya ratusan ribu jiwa warga Palestina

setelah kota dan desa mereka dikosongkan oleh Israel. Sebagai mereka mengungsi ke Jalur Gaza, Tepi Barat, Sungai Yordania, dan ke beberapa lokasi lainnya di negara tertangga Arab seperti Yordania, Irak, Suriah dan Lebanon.

### Nakbah Berlanjut

Apa yang dilihat oleh Palestina saat ini merupakan kelanjutan dari agenda berdirinya negara Yahudi di setiap jengkal tanah Palestina. Banyak pihak terkecoh dengan kondisi yang terjadi di Palestina, mereka hanya fokus kepada dua wilayah yang tersisa; Tepi Barat yang ada masjid Al-Aqsha di dalamnya dan Jalur Gaza. Padahal warga Palestina yang bertahan di atas tanah Palestina yang diduduki Zionis di tahun 1948, hingga kini juga mengalami penindasan serupa.

Warga Palestina yang berada di tanah Palestina 48, hidup tertindas di bawah hukum rasis

Yahudi, sedangkan yang di Tepi Barat, 60% wilayahnya dikelilingi oleh tembok rasis, dan yang berada di Jalur Gaza, mereka hidup di bawah blokade selama bertahun-tahun.

Dengan demikian Nakbah bukan hanya terjadi pada tanggal 15 Mei 1948 saja, namun juga masih terjadi hingga sekarang. Berdasarkan data UNRWA-PBB, tercatat sebanyak 6 juta lebih orang Palestina menjadi pengungsi sejak Nakbah terjadi. Mereka kini tersebar di kamp pengungsian yang ada di Yordania, Lebanon, Suriah dan dua wilayah di Palestina; Tepi Barat dan Jalur Gaza. Kini mereka menuntut hak kembali ke tanah Palestina, sembari bertahan hidup di kamp-kamp pengungsiaan. Wallahul Musta'an. (ms/knrp)

Penulis oleh:  
Muhammad Syarief Lc. MH.



### Susunan Redaksi

**Penanggungjawab :** Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi